



Program renovasi dan pendampingan kelompok belajar untuk meningkatkan motivasi siswa pada masa pandemi covid-19 di Banjar Pacung Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Bali

I Made Kariyana¹, Octavianus Sumardana Pratama^{2*}

¹ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: octavianus.pratama@unr.ac.id)

Received: 17-January-22; Revised: 30-January-22; Accepted: 3-February-22

Abstract

Study group assistance was carried out to increase students' motivation studying in Adya Kids study groups during the Covid-19 pandemic. The current condition of the study area cannot be called a proper place to study, so it is necessary to renovate the building and improve infrastructure so that students can learn comfortably and increase their motivation for learning enthusiasm. The current pandemic is not expected to be a barrier for students to reach their dreams in the future. Students are invited to remain enthusiastic in understanding the material given at school. During pandemic the Covid-19, students can understand and apply the correct health protocols in carrying out learning activities. In addition, the existing old buildings need to be renovated and built-in conditions suitable for study. The results obtained in the mentoring of students' understanding of health protocols and increased interest in learning are indicated by good end-of-semester grades. In addition, the renovated building in the Adya Kids study group is also suitable and comfortable for students to study.

Keywords: Renovation, Motivation, Study Group

Abstrak

Pendampingan kelompok belajar dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa yang belajar di kelompok belajar Adya Kids pada masa pandemi Covid-19. Kondisi tempat belajar yang ada saat ini masih belum bisa disebut layak untuk tempat belajar sehingga perlu adanya renovasi gedung dan peningkatan sarana prasarana agar para siswa dapat belajar dengan nyaman dan motivasi untuk semangat belajar meningkat. Pandemi saat ini diharapkan bukan menjadi penghalang para siswa dalam menggapai mimpi mereka di masa depan. Para siswa diajak untuk tetap semangat dalam memahami materi yang diberikan di sekolah dan disaat pandemi Covid-19 ini para siswa mampu memahami dan menerapkan protokol kesehatan yang benar dalam menjalankan aktifitas pembelajaran. Selain itu, gedung lama yang ada perlu direnovasi dan dibangun dengan kondisi yang layak digunakan untuk belajar. Hasil yang diperoleh dalam pendampingan belajar para siswa memahami tentang protokol kesehatan dan minat belajar meningkat ditunjukkan dengan nilai akhir semester yang baik. Selain itu gedung yang sudah di renovasi pada kelompok belajar Adya Kids juga sudah layak dan nyaman untuk para siswa belajar.

Kata Kunci: Renovasi, Motivasi, Kelompok Belajar

How to cite: Kariyana, I. M., & Pratama, O. S. . (2022). Program renovasi dan pendampingan kelompok belajar untuk meningkatkan motivasi siswa pada masa pandemi covid-19 di Banjar Pacung Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Bali. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(1), 49-56. <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i1.266>

1. Pendahuluan

Saat ini seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sedang dilanda bencana yang berkaitan dengan virus yang mengancam kesehatan atau yang dikenal dengan virus covid-19. Virus ini masih belum berakhir dan tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat tetapi juga perekonomian dan pendidikan. Akibat dari adanya wabah covid-19 seluruh aktivitas dilakukan dirumah melalui sistem dalam jaringan (daring) baik dalam dunia Pendidikan maupun dunia pekerjaan (Wahyu dan Sugito, 2021). Demi memutus rantai covid-19 pemerintah membuat kebijakan pembelajaran siswa dilakukan secara daring selama masa pandemi ini. Namun yang terjadi kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Keterbatasan komunikasi dan interaksi dengan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham akan materi tersebut. Selain itu ketidaksanggupan orang tua dalam membimbing belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring (Samsul, dkk., 2021).

Bagi anak-anak yang beruntung lahir di keluarga yang mementingkan pendidikan dengan orang tua berpendidikan tinggi, mungkin dengan mudah bertanya apabila disekolah mereka mengalami kesulitan belajar. Bagaimana dengan anak yang memiliki orang tua dengan pengetahuan dan pendidikan yang sangat terbatas? Apakah anak-anak seperti ini tidak berhak atas Pendidikan yang lebih baik ketika berada di rumah. Di kota besar terdapat banyak tempat kursus ataupun kelompok belajar, tetapi di desa tidak banyak terdapat tempat kursus yang bisa dijangkau oleh orang tua siswa. Masyarakat ekonomi ke bawahlah yang merasakan dampak dari situasi sulit ini apalagi para siswa harus dituntut berhasil dalam pendidikannya. Melihat situasi ini sangat diperlukan kelompok belajar non formal yang diharapkan dapat dibangun di desa dengan biaya yang murah atau mungkin tanpa biaya sepeserpun sehingga dapat membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar dan berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kelompok belajar tersebut (Dian, 2017).

Sarana prasarana sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pendidikan akan membantu siswa dalam memahami materi ajar yang telah diberikan. Banyak tempat kursus di desa yang memiliki sarana dan fasilitas yang minim dan gedung yang tidak representatif dalam menunjang kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana dan kurang perhatian pemerintah daerah maupun desa dalam melakukan pemetaan dan bantuan (Meillina, 2016).

Analisis Situasi

Desa Sangeh merupakan salah satu desa di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Luas Wilayah Desa Sangeh yaitu 4,50 km² dengan jumlah penduduk 4.367 jiwa. Desa Sangeh terdiri dari 2 Desa Adat dan 8 Banjar Dinas yaitu: Banjar Pacung, Banjar Tegal Grana, Banjar Batulumbung, Banjar Batusari, Banjar Sibang, Banjar Brahmana, Banjar Muluk Babi dan Banjar Pemijian. Sektor Pendidikan yang ada di Desa Sangeh hanya ada jenjang Sekolah Dasar yaitu: SD No 1 Sangeh, SD No

2 Sangeh dan SD No 3 Sangeh. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2021-2022 berdasarkan data yang ada berjumlah 414 siswa (<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>). Di Desa Sangeh hanya terdapat 4 kelompok belajar yang salah satu ada di Banjar Pacung yaitu Kelompok Belajar Adya Kids. Kelompok belajar ini didirikan oleh Ni Ketut Suriati pada bulan September 2019. Awalnya Kelompok Belajar Adya Kids hanya mengajar anak-anak yang belum bisa membaca, dan seiring berjalannya waktu saat ini Kelompok Adya Kids tidak hanya mengajar membaca tetapi juga mengajarkan anak-anak mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD. Saat ini jumlah siswa yang belajar di Kelompok Belajar Adya Kids berjumlah 23 siswa.



Gambar 1. Kegiatan Kelompok Belajar Adya Kids



Gambar 2. Ruangannya Kelompok Belajar Adya Kids

Kelompok Belajar Adya Kids sangat berdampak saat pandemi Covid-19, yang awalnya didirikan saat mulai merebaknya wabah Covid-19. Saat pemerintah menerapkan aturan belajar di rumah (online) kelompok belajar Adya Kids sempat tutup selama kurang lebih 5 bulan setelah itu dibuka kembali dengan protokol kesehatan yang ketat. Media pembelajaran online atau disebut *e-learning* sebagai media



penunjang Pendidikan dan bukan sebagai media pengganti Pendidikan (Irinna dan Hudaidah, 2021). Selain itu, saat pertama dibuka kelompok belajar ini hanya menggunakan bangunan kosong sebagai tempat untuk belajar.

Dengan kondisi yang seadanya dengan perlengkapan yang hampir seluruhnya dari bahan sisa bangunan. Situasi pandemi ini juga sempat membuat para siswa tidak bersemangat untuk hadir belajar di Kelompok Belajar Adya Kids ini. Kondisi perekonomian orang tua siswa selama pandemi juga mempengaruhi kehadiran siswa untuk belajar karena banyak yang berhenti karena alasan tidak bisa membayar, sehingga tidak jarang kembali orang tua yang mengajarkan mereka untuk belajar. Anak usia dini menjadi salah satu korban pandemi Covid-19 pada lingkungan pendidikan karena mereka diliburkan dan diganti belajar di rumah (Oktaria dan Putra, 2020).

Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, permasalahan prioritas mitra mencakup hal berikut ini:

- a. Permasalahan motivasi siswa yang menurun akibat dari dampak pandemi covid-19. Para siswa yang belajar di kelompok Adya Kids menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar karena keterbatasan pemahaman yang diberikan pendidik melalui kegiatan belajar daring. Selain itu motivasi yang diberikan orang tua menurun karena keterbatasan dana untuk para siswa bisa mengikuti kegiatan belajar tambahan di luar jam sekolah.
- b. Infrastruktur gedung dan sarana prasarana yang kurang memadai. Sarana prasarana yang ada masih belum layak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sarana pendukung masih menggunakan bahan sisa bangunan. Infrastruktur yang baik seharusnya bisa dioptimalkan untuk mendukung motivasi para siswa untuk semangat belajar.

Solusi dan Target

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pengelola Kelompok Belajar Adya Kids dalam melaksanakan kegiatan memotivasi semangat belajar siswa, maka diperlukan langkah-langkah yang bisa untuk dijadikan solusi, yaitu:

- a. Untuk permasalahan motivasi siswa menurun, dapat dilakukan pendampingan kepada para siswa dan memberikan semangat belajar disaat pandemi covid-19. Peristiwa yang dialami saat ini tidak boleh menurunkan semangat para siswa untuk mencapai tujuan masa depan mereka. Pengelola dapat mengembangkan cara belajar siswa agar para siswa tetap nyaman dalam belajar dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, pengelola juga diharapkan mampu untuk memetakan materi pembelajaran yang diterima oleh para siswa agar mereka mampu menguasai materi yang telah diberikan.
- b. Untuk infrastruktur yang kurang memadai, dapat membuat sketsa gedung dan pembaharuan fasilitas agar para siswa nyaman dalam belajar. Selain itu fasilitas yang ada harus dirawat dengan baik agar kegiatan belajar dapat berkelanjutan dan



mampu membuat kesan yang positif untuk calon siswa yang ingin belajar di kelompok belajar tersebut.

2. Metode Pengabdian

Metode Pendekatan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan di lapangan, maka metode pendekatan yang dilakukan yaitu:

- a. Metode Edukasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman permasalahan yang dihadapi dan penyampaian mengenai solusi yang dapat dilakukan dan target yang ingin dicapai
- b. Metode Pelatihan yang bertujuan untuk memberikan ketrampilan dalam mengelola kelompok belajar dan kemampuan untuk memotivasi siswa untuk semangat belajar di situasi pandemi saat ini.
- c. Metode Pendampingan yang dilakukan dalam membuat sketsa gedung belajar agar nantinya dapat menjadi tempat yang nyaman bagi para siswa
- d. Metode Evaluasi program yang bertujuan untuk mengevaluasi berbagai tahapan kegiatan sehingga nantinya dapat memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan di lapangan
- e. Metode Keberlanjutan program untuk memantau kegiatan lapangan setelah kegiatan berakhir agar tetap dapat dilanjutkan oleh mitra

Tahap persiapan

Tahap ini meliputi studi pustaka, pengurusan izin, observasi, penyampaian solusi kepada mitra, koordinasi dengan tim pelaksana, persiapan pelatihan, koordinasi kegiatan dengan mitra, persiapan bahan dan alat renovasi dan kegiatan persembahyangan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

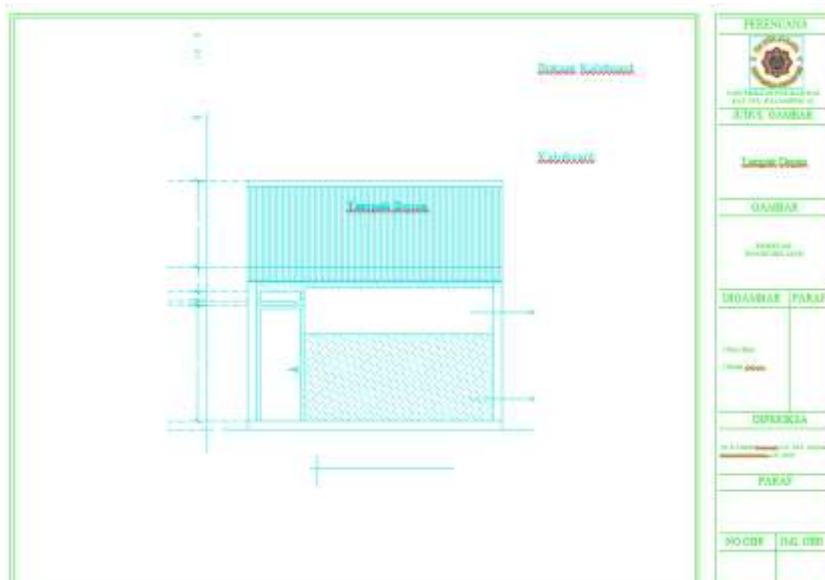
Berdasarkan solusi yang disepakati, maka untuk mengatasi permasalahan yang telah ditetapkan bersama yaitu :

- a. Pendampingan kegiatan belajar siswa secara terjadwal bersama pengelola dengan memotivasi para siswa untuk semangat belajar ditengah pandemi covid-19 ini. Selain itu membantu mengajar dan pendampingan bagi para siswa yang masih belum mampu memahami materi yang diberikan disekolah mereka.
- b. Pendamping membuat sketsa gambar renovasi gedung kelompok belajar yang nantinya akan di renovasi agar dapat membuat para siswa nyaman. Selain itu juga dilaksanakannya kegiatan dalam membantu membangun renovasi yang sudah dibuatkan sketsa gambar teknis tersebut yang bersifat terjadwal sehingga dapat dilihat perkembangan renovasi gedung tersebut menjadi lebih baik.

3. Hasil Pengabdian

Kegiatan pendampingan belajar siswa dilakukan saat kegiatan kelompok belajar diadakan. Mendampingi para siswa dan memberikan semangat untuk tetap giat dalam belajar dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini. Pendampingan dilaksanakan saat bulan November dan Desember 2021 terutama saat persiapan menghadapi Ujian Akhir Semester. Kegiatan pendampingan juga mengedukasi tentang pentingnya protokol kesehatan serta cara mencegah penularan Covid-19. Hasil dari kegiatan pendampingan ini para siswa dapat memahami situasi pandemi Covid-19 saat ini dan mampu menerapkan disiplin untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan dimanapun berada.

Para siswa menerapkan protokol kesehatan 5M yang diwajibkan sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19. Mencuci tangan secara rutin menjadi protokol kesehatan yang pertama yang disarankan mencuci tangan setidaknya selama 20 detik dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Saat seperti ini mewajibkan menggunakan masker untuk menghindari penyebaran virus Corona. Selain itu menjaga jarak saat beraktifitas di luar ruangan setidaknya sejauh 1 meter dengan orang lain untuk mencegah paparan dari orang yang batuk, bersin atau bicara. Selain tiga hal diatas, menjauhi kerumunan juga merupakan kesehatan yang harus dilakukan terutama bila sedang sakit atau berusia lansia. Virus penyebab corona bisa berada dimana saja. Jadi semakin banya waktu yang dihabiskan di luar rumah maka semakin tinggi resiko terpapar virus tersebut sehingga harus mengurangi mobilitas. Para siswa dapat belajar dengan semangat dan memahami setiap pelajaran yang sudah diberikan serta memperoleh hasil ujian yang memuaskan.



Gambar 3. teknis tampak depan

Desa Sangeh merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam yang sangat menarik. Namun seharusnya daya tarik yang dikembangkan bukan hanya dari potensi alam saja namun juga potensi sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Saat ini di sektor pendidikan, Desa Sangeh terdapat 3 Sekolah Dasar yang memiliki

jumlah siswa saat ini 414 siswa. Pandemi saat ini sangat memberi pengaruh bagi para siswa untuk semangat dalam belajar. Di Desa Sangeh terdapat beberapa kelompok belajar yang salah satunya Adya Kids yang membantu para siswa ketika mereka mengalami kesulitan belajar dan mau bergabung untuk mengikuti pelajaran tambahan di kelompok belajar Adya Kids. Saat ini siswa yang ada di kelompok Adya Kids berjumlah 23 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 SD.

Dalam membentuk sketsa gambar teknis telah dibuat gambar yang sesuai dengan tempat kelompok belajar. Dibuat dengan struktur yang sesuai dengan kondisi dilapangan. Bangunan tersebut dirubah dengan bahan-bahan yang baru dengan renovasi yang dilakukan terjadwal sampai bangunan kelas selesai direnovasi.



Gambar 4. Hasil Ruang setelah direnovasi

Kegiatan renovasi ini dibantu mahasiswa Universitas Ngurah Rai yang mengikuti kegiatan Kuliah Aplikatif Terpadu 2021 yang melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sangeh. Pihak pengelola kelompok Belajar Adya Kids telah sepakat untuk meningkatkan fasilitas penunjang lainnya sebagai bagian dari kegiatan berkelanjutan dan tentunya bersama memajukan pendidikan anak-anak bangsa.

5. Kesimpulan

Kelompok belajar Adya Kids dalam masa pandemi Covid-19 ini merasakan dampaknya terutama bagi para siswa yang memiliki minat belajar menurun dalam belajar karena terhentinya kegiatan belajar reguler akibat pandemi saat ini. Pemahaman para siswa juga menurun karena kurang fokus dalam memahami pelajaran yang diberikan di sekolah. Dampak dari penurunan kemampuan siswa ini akan sangat besar saat masa depan mereka kelak jika tidak segera untuk dipulihkan. Selain itu pemahaman untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan agar saat kegiatan pembelajaran tatap muka dapat melaksakannya dengan baik.



Infrastruktur gedung yang dimiliki kelompok belajar Adya Kids juga harus diperhatikan agar kegiatan pembelajaran tambahan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan. Harapannya adalah para siswa tetap dapat memperoleh masa depan mereka yang cerah paham akan materi yang diberikan serta mampu semangat dalam menjalani kehidupan mereka di masa pandemi ini. Secara berkelanjutan sarana prasarana yang menunjang akan membuat para siswa nyaman dan tertarik untuk belajar. Dengan cara yang tepat kegiatan pembelajaran akan menyenangkan dan para siswa akan berprestasi dengan kemampuan yang mereka miliki.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Khususnya kami ucapkan terimakasih kepada pimpinan dan perangkat Desa Sangeh, Pengelola Kelompok Belajar Adya Kids, Masyarakat Desa Sangeh yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Yayasan Jagadhita Denpasar sebagai badan hukum penyelenggaraan Universitas Ngurah Rai, kepada Rektor Universitas Ngurah Rai dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai yang telah memberikan pendanaan penuh terhadap kegiatan ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada mahasiswa Universitas Ngurah Rai yang terlibat membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Dian, N. (2017). Pendidikan Nonformal untuk Meningkatkan Kemampuan dan Kemandirian Siswa di Desa Kunci. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1).
- Irinna, A., dan Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(2), 456-462.
- Meilina, B. (2016). Optimalisasi Rehabilitasi Ruang Kelas dan Mendukung Penyelenggaraan Wajib Belajar 9 Tahun. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 12(2), 76-90.
- Oktaria, R., dan Putra, P. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*. 7(1), 41-51.
- Samsul, P., Anisa, S., Risma, Y., Cantikka, S., dan Trifani, S. (2021) Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59.
- Sumerta, I. K., & Rai, A. A. G. (2021). *Pemetaan potensi usaha desa dan penerapan "adwords" sebagai solusi menghadapi persaingan usaha pada BUMDes Bhuana Amertha Sari Desa Tampaksiring, Gianyar*. 1(1), 77-89. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/penamas.v1i2.225>
- Wahyu, T., dan Sugito. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 19(5), 823-831.